



EDUKASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DAN MENGELOLA SAMPAH MENJADI BARANG EKONOMIS BERSAMA ECOBALI RECYCLING DI DESA BIAUNG, KABUPATEN TABANAN

Komang Ayu Windayanti¹⁾; Kadek Julia Mahadewi²⁾.

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

²⁾Fakultas Hukum, Universitas Pendidikan Nasional

e-mail: komangayuwindayanti@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id

ABSTRACT

Cleanliness is a state of being free from dirt, can be classified, pollution, garbage, and various odors. Environmental cleanliness is the cleanliness of homes, places of work, and various public places. Environmental cleanliness can be started by paying attention to environmental cleanliness and irrigation, as well as cleaning the roads around settlements by Biaung Village waste. There are problems including, namely what are the obstacles experienced by the Biaung Village community in maintaining village cleanliness in Biaung Village? and how effective is the existence of community understanding through socialization of cleanliness with ecoBali Recycling in Biaung Village? The strategies that can be implemented are education about environmental hygiene and managing waste into economic goods. Procedures can be used related to solving problems that began to arise in Biaung Village, namely field observations, as well as conducting direct promotions and directives to the people of Biaung Village. Meanwhile, colleagues work together regarding the implementation of community service learning programs aimed at the community by bringing in resource persons, namely ecoBali Recycling. Counseling and training activities obtained that the community is becoming increasingly aware of the importance of cleanliness around is carried out by classifying waste, and managing waste into economic goods. This activity is expected to increase public awareness about environmental cleanliness. Thus this activity was carried out effectively and it is suggested that the community follow up on ecoBali Recycling which has provided a solution to activate the waste bank to function according to its function.

Keywords: Education, Cleanliness, Garbage, Environment

ABSTRAK

Kebersihan merupakan situasi terbebas oleh kotoran, dapat digolongkan, polusi, sampah, serta bermacam aroma. Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan hunian, tempat bekerja, serta bermacam tempat umum. Kebersihan lingkungan dapat diawali dengan memperhatikan kebersihan lingkungan serta pengairan, maupun membersihkan jalan disekitar permukiman oleh limbah Desa Biaung memiliki permasalahan diantaranya, yaitu apa saja hambatan yang dialami masyarakat Desa Biaung dalam menjaga kebersihan desa di Desa Biaung? dan bagaimana efektivitas adanya pemahaman masyarakat melalui sosialisasi kebersihan bersama ecoBali Recycling di Desa Biaung?, Adapun strategi yang mampu dilaksanakan yaitu edukasi mengenai kebersihan lingkungan dan mengelola sampah menjadi barang ekonomis. Prosedur dapat dipakai terkait menyelesaikan masalah mulai timbul di Desa Biaung yaitu pengamatan lapangan, serta melakukan promosi serta arahan secara langsung kepada masyarakat Desa Biaung. Adapun kolega bekerja sama terkait pelaksanaan pembelajaran program pengabdian ditujukan untuk masyarakat dengan mendatangkan narasumber yaitu ecoBali Recycling. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang didapat bahwa masyarakat menjadi semakin paham akan pentingnya kebersihan sekitar dilakukan yaitu dengan mengelompokkan limbah, dan mengelola sampah menjadi barang ekonomis. Dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai kebersihan lingkungan. Dengan demikian kegiatan ini efektif dilakukan dan disarankan agar masyarakat menindaklanjuti dari ecoBali Recycling yang telah memberikan solusi mengaktifkan bank sampah tersebut difungsikan sesuai dengan fungsinya.

Kata kunci: Edukasi, Kebersihan, Sampah, Lingkungan



A. PENDAHULUAN

Kebersihan adalah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, limbah, serta bermacam aroma. Pada zaman modern, setelah Louis Pasteur menemukan proses penularan penyakit atau infeksi disebabkan akibat mikroba, kebersihan memiliki arti terbebas oleh virus, bakteri patogen, serta zat kimia berbahaya. Kebersihan adalah salah satu gejala yang diakibatkan oleh situasi bersih maksimal. Manusia perlu menjaga kebersihan kawasan serta kebersihan tubuh tetap bugar, tidak bau, tidak malu, tidak menebarkan buangan, maupun menjangkitkan bakteri penyakit untuk fisik sendiri ataupun individu sekitar. Kebersihan lingkungan adalah kebersihan tempat tinggal, tempat bekerja, dan berbagai sarana umum. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan kawasan serta genangan, juga membersihkan area di depan permukiman oleh sampah (Iskandar, 2018)

Kegiatan pengurangan sampah memiliki tujuan agar seluruh lapisan masyarakat, pemerintah, bisnis, ataupun seluruh individu; melakukan aksi pengurangan penyebab limbah, daur ulang serta penggunaan kembali limbah dikenal dengan sebutan Reduce, Reuse dan Recycle (3R) adanya tindakan bijak, berpengaruh serta terencana. Maka dari itu, pelaksanaan 3R tersebut dikatakan menjadi kesulitan utama, yakni minimnya inisiatif individu melakukan pemilahan sampah. Yang menjadikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya pengembangan Bank Sampah. Kegiatan ini bersifat social engineering yaitu mengedukasi individu terkait pemilahan limbah, juga menanamkan inisiatif individu dalam pengolahan sampah secara bijak. Harapannya akan dapat mengurangi

jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Pembangunan bank sampah ini merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah. Hal ini penting, karena sampah mempunyai nilai jual dan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menjadi budaya baru Indonesia (Suryani, 2014)

Sejauh ini masyarakat Desa Biaung masih minim terhadap pemilahan sampah. Contohnya seperti kurangnya pemilahan sampah antara organik dan anorganik, masyarakat Desa Biaung juga masih membuang sampah sembarangan, membuang limbah di sungai atau di selokan, membakar sampah, dan masih membuang sampah di belakang halaman rumah. Maka dari itu, pentingnya menanam pengetahuan dan kebiasaan untuk menjaga kebersihan lingkungan terhadap masyarakat desa.

Masalah tentang kebersihan lingkungan yang sering terjadi dikarenakan tidak adanya kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor karena membuang sampah sembarangan sehingga berakibat timbulnya bencana seperti banjir Ketika cuaca hujan muncul maupun masalah sampah yang dibuang dengan sembarang menyebabkan pembuatan air bersih akan tercemar. Hal ini bisa terjadi disebabkan oleh minimnya inisiatif individu mengenai Kawasan sekitar serta tidak adanya pelaksanaan yang mendalam mengenai program kebersihan serta pelestarian lingkungan. Individu maupun Kawasan sekitar adalah dua komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Maka dari itu dampak buruk oleh lingkungan tersebut mampu dihindari yaitu melakukan perkembangan kebiasaan tindakan hidup bersih serta sehat dengan menumbuhkan kawasan sehat oleh sebab itu kebiasaan hidup sehat



mempu dilaksanakan melalui bermacam upaya, seperti melaksanakan pembuangan limbah yang tepat, adanya pemilahan limbah organik maupun anorganik, adanya kegiatan bank sampah mulai diimplementasikan dimulai dari kegiatan tiap hari. Identifikasi masalah berlandaskan analisis situasi diatas yaitu melalui bagaimana upaya menjelaskan inisiatif kepada individu sekitar terutama masyarakat Desa Biaung terkait merawat kebersihan lingkungan bertujuan menumbuhkan kesehatan masyarakat sekitar serta mempengaruhi kawasan bertujuan terjaga kebersihan serta tidak mudah mengalami pencemaran lingkungan. (Sulastri, 2021).

B. METODE

Metode yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja pengadaan tempat sampah tersebut yaitu metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data. Data tersebut dipakai dalam program kerja ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diraih secara langsung melewati kegiatan penjajakan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2022, yaitu terjun langsung ke Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan bersama tokoh masyarakat setempat, melalui wawancara yang dilaksanakan secara singkat mengenai permasalahan yang ada di desa tersebut. Di mana saat penjajakan, terlihat banyak timbunan sampah di beberapa tempat, sebagai akibat dari kurangnya edukasi mengenai kebersihan lingkungan sekitar Desa Biaung. Selanjutnya, data sekunder yakni data diperoleh dari intansi terkait, dalam hal ini adalah Kantor Perbekel Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, seperti data jumlah penduduk,

penghasilan penduduk, luas wilayah, potensi wilayah desa, dan cakupan wilayah desa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kebersihan ini diharapkan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat mengenai kebersihan lingkungan. Dengan demikian kegiatan ini efektif dilakukan dan disarankan agar masyarakat menindaklanjuti dari ecoBali Recycling yang telah memberikan solusi mengaktifkan bank sampah tersebut difungsikan sesuai dengan fungsinya. yang sangat menguntungkan bagi industri pariwisata Desa Biaung.

1. Analisis Pemilihan Program Kerja

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, dengan demikian mampu merumuskan program kerja yang kami laksanakan saat KKN berjalan. Hasil analisis situasi ini menjadi pertimbangan saat perumusan program kerja. Adapun yang merupakan pertimbangan terkait perumusan program kerja adalah sebagai berikut:

- a. Keperluan Masyarakat
- b. Alokasi Waktu
- c. Sumber daya manusia dan potensi alam yang tersedia
- d. Sumber dana yang tersedia
- e. Kemampuan mahasiswa

2. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

a. Observasi Kondisi Wilayah

Observasi wilayah ini diperuntukan terkait memahami kondisi geografis wilayah, potensi serta sumber daya alam dari Desa Biaung, Penebel, Tabanan lebih lanjut mahasiswa menganalisis permasalahan yang ada di Desa Biaung, Penebel, Tabanan untuk dicarikan alternatif penyelesaiannya bertujuan terkait menyebabkan dampak



baik untuk para individu yang menghuni daerah sekitar.

b. Observasi Kegiatan (Aktifitas sehari-hari masyarakat)

Kegiatan tersebut memiliki tujuan terkait melihat sumber daya manusia masyarakat Desa Biaung, Penebel, Tabanan. Dari adanya hal demikian, maka mahasiswa mampu mengkaji program-program terkait untuk dilaksanakan, adanya hal-hal memiliki kesamaan dari adanya pemberdayaan masyarakat.

Maka dari itu mahasiswa nantinya mampu bertindak menjadi mediator serta dapat melaksanakan Gerakan - gerakan yang dapat mengembangkan pemikiran masyarakat setempat terkait pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.

c. Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja disini bertujuan sebagai tindak lanjut dari upaya yang awalnya telah dilaksanakan, dengan analisis hasil observasi, dapat dipandang dari sisi wilayah ataupun tindakan (kegiatan yang dilaksanakan tiap hari) individu yang sudah dilaksanakan, mahasiswa selanjutnya mengadakan program kerja sehingga nantinya, mampu mengurangi masalah sampah terdapat di Desa Biaung. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan menyebabkan banyak lokasi yang tercemar akan sampah sehingga berpotensi menimbulkan penyakit serta merusak kelestarian lingkungan. Munculnya masalah terkait maka penulis akan menjalankan program kerja yakni edukasi kebersihan lingkungan dan mengelola sampah menjadi barang ekonomis bersama ecoBali recycling. Dari adanya upaya tersebut nantinya dapat mempermudah masyarakat Desa Biaung. Penulis mengangkat judul

“Edukasi Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama ecoBali Recycling di Desa Biaung, Kabupaten Tabanan” Ide ini timbul karena keprihatinan kami terhadap banyaknya tumpukan sampah dan kurangnya pemilahan sampah dan masih banyak masyarakat membuang limbah sembarang contohnya membuang limbah di genangan, sungai, dan belakang halaman rumah. Menurut penulis, sampah yang menggunung tidaklah baik bagi kesehatan dan keasrian lingkungan. Sehingga kami berinisiatif mengadakan edukasi mengenai kebersihan kawasan serta mengelola limbah sehingga memiliki nilai ekonomis.

Pengadaan edukasi ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan . Program edukasi kebersihan kawasan serta mengelola limbah sehingga menjadi produk ekonomis ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023. Dengan kata lain, target dari modul penulis adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan anorganik, yang nantinya masing – masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik.

Kegiatan tersebut mengajak seluruh masyarakat Desa Biaung, Kecamatan Penebel, pelaksanaan seluruhnya berperan utama terkait penjagaan lingkungan serta menjaga wujud implementasi yang telah penulis berikan. Setelah dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai Kebersihan Lingkungan di Desa Biaung, diharapkan masyarakat dapat melakukan penerapan mengenai cara menjaga lingkungan di sekitar. Tujuan dari penerapan ini adalah agar masyarakat sadar akan dampak negatif tidak menjaga kebersihan lingkungan

seperti yang terjadi di desa ini, yaitu sampah menjadi menumpuk dan menjadi sarang penyakit. Dimana hal ini, mampu memotivasi Masyarakat desa Biaung untuk mengumpulkan atau mendaur ulang limbah tidak terpakai tersebut sehingga menjadikan produk yang memiliki nilai ekonomis.

3. Pelaksanaan Program Kerja Edukasi Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomi

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja tersebut telah dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal 17 Januari 2023 sebagai berikut :

a. Edukasi Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis di Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan



Gambar 2.1 Edukasi kebersihan

Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama Masyarakat Desa Biaung. Sosialisasi dilakukan dengan memberikan materi mengenai Kebersihan Lingkungan serta Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama ecoBali Recycling kegiatan dilakukan pada Hari Senin, Tanggal 17 Januari 2023 di Wantilan Desa Biaung. Dengan pemateri yaitu I Putu Bagus Gita Mahendra yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Biaung mengenai cara menjaga kebersihan lingkungan serta mengelola limbah menjadi produk bernilai ekonomis. Sampah anorganik

yang dihasilkan agar menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomis. Sosialisasi Kebersihan Lingkungan serta Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama ecoBali Recycling dilaksanakan di Wantilan Desa Biaung.

b. Penerapan Bagaimana Masyarakat Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis.



Gambar 2.2 Penerapan Bagaimana Masyarakat Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis

Setelah dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai Kebersihan Lingkungan di Desa Biaung, tahap selanjutnya yaitu melakukan penerapan mengenai cara menjaga lingkungan di sekitar. Tujuan dari penerapan ini adalah agar masyarakat sadar akan dampak negatif tidak menjaga kebersihan lingkungan seperti yang terjadi di desa ini, yaitu sampah menjadi menumpuk dan menjadi sarang penyakit. Dimana hal ini, mampu memotivasi Masyarakat desa Biaung untuk mengumpulkan atau memproses ulang limbah yang tidak terpakai tersebut sehingga menjadi produk memiliki nilai ekonomis.

c. Pengadaan Tempat Sampah guna Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Biaung.



Gambar 2.3 Pengadaan Tempat Sampah guna Menjaga Kebersihan Lingkungan di Desa Biaung

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar terciptanya lingkungan bersih. Penyediaan tempat sampah ini ditujukan pada masyarakat supaya lebih mempertahankan serta menjaga kebersihan kawasan. Tempat sampah umum sangat berguna untuk masyarakat supaya lebih mempertahankan serta menjaga kebersihan kawasan. Penyediaan tempat sampah umum ini juga ditujukan kepada warga Desa Biaung. Penulis memilih untuk pengadaan tempat sampah tersebut karena disana masih belum adanya tempat sampah umum tersebut, maka kami akan menyediakannya di beberapa sudut lokasi desa. Pengadaan tempat sampah di beberapa tempat contohnya di Pura-Pura di Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

4. Faktor - Faktor yang Memengaruhi Kebersihan Lingkungan Dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis di Desa Biaung

Ada tiga (3) Faktor yang memengaruhi kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan yakni tindakan, sarana maupun prasarana dan pengaruh sistem informasi, yaitu sebagai berikut :

a. Sikap

Sikap masyarakat sangat menentukan bagaimana menjaga kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah di suatu desa, apabila masyarakatnya tidak memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan maka otomatis lingkungan desa tidak akan terjaga kebersihannya. Maka dari itu, untuk merubah sikap dan pola pikir masyarakat Desa Biaung, penulis memilih Program Kerja “ Pelaksanaan Program Sosialisasi Edukasi Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama ecoBali *Recycling* di Desa Biaung”. Dimana diharapkan dari program kerja telah dijalankan tersebut, sikap serta pola pikir individu mengalami perubahan, sehingga mereka lebih memahami apa itu sampah organik dan non-organik, serta tentunya mereka menyadari bagaimana pentingnya menjaga kebersihan lingkungan Desa. Selain itu, penulis juga memilih Program Kerja yang berkaitan dengan bagaimana cara mengubah sikap masyarakat agar lebih menyadari kebersihan lingkungan, dengan mengangkat program kerja yang berjudul “Pelaksanaan Program Sosialisasi Edukasi Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama ecoBali *Recycling* di Desa Biaung” . Dimana, dengan program edukasi kebersihan kawasan serta pengelolaan limbah menjadi produk ekonomis tersebut mampu menyebabkan perubahan, pola pikir serta tindakan individu dapat semakin terbentuk untuk terus menjaga kebersihan lingkungan, khususnya di Desa Biaung, Kabupaten Tabanan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana memang sangat diperlukan dalam hal pengelolaan sampah. Maka dari itu, kami



memberikan tempat sampah tambahan untuk masyarakat Desa Biaung. Pengadaan tempat sampah ini memiliki tujuan nantinya masyarakat tidak membuang limbah sembarangan, karena di Desa Biaung terdapat keterbatasan lahan dan tempat sampah. Dengan kata lain, target kami adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan anorganik, yang nantinya masing – masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik.

c. Ketepatan Media Informasi

Ketepatan media informasi juga menjadi faktor penting dalam hal merubah pola pikir masyarakat, maka dari itu penulis selalu bersinergi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Seperti halnya edukasi yang telah diberikan oleh penulis yang mendatangkan narasumber dari ecoBali Recycling, yakni mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi masyarakat di Desa Biaung. Diharapkan informasi sosialisasi ini yang diberikan dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk terus menjaga lingkungan, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan kesadaran masyarakat lainnya.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat kami dalam bentuk laporan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan mengajukan program kerja yaitu “Kebersihan Lingkungan dan Mengelola Sampah Menjadi Barang Ekonomis Bersama ecoBali Recycling” yang dilaksanakan di Wantilan Desa Biaung, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali ini diantaranya :

1. Memberikan sosialisasi ataupun edukasi kepada Masyarakat Desa Biaung di Wantilan Desa Biaung, terkait dengan bagaimana cara kita

dalam menjaga kebersihan kawasan serta mengelola limbah agar menjadi produk ekonomis.

2. Dapat melestarikan kebersihan lingkungan serta mengelola sampah menjadi produk ekonomis. dan memanfaatkan sampah menjadi barang yang memiliki unsur nilai ekonomis.
3. Dengan adanya sosialisasi ataupun edukasi dari penulis selaku Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kepada masyarakat Desa Biaung dapat memberikan kegiatan positif dalam mengurangi sampah tersebut yang ada di lingkungan masyarakat umum khususnya.
4. Selain itu juga, dengan adanya program kerja yang sudah kami berikan dapat membantu kreativitas dan inovasi terbaru kepada masyarakat Desa Biaung mengingat pada saat ini masyarakat masih kurang memahami bagaimana mengolah sampah dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Changes, I. R. (2023). *Buku Paduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Bali : Universitas Pendidikan Nasional (Undiknas).
- Dai, S. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis Dan Pembentukan Bank Sampah Di Desa Pentadu Timur Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 111.
- Damanik, E. (2018). Dampak Seminar Dan Workshop Accurate Terhadap Minat Belajar Software Akuntansi. *Jurnal Tekinkom*, 42.
- Dongoran, H. S. (2018). Implementasi Peraturan Walikota Medan Tentang Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Kebersihan Dan Bank



- Samapah. *Jurnal Administrasi Publik*, 48.
- Iskandar, A. A. (2018). Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secarapartisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena*, 81.
- Putra, B. H. (2021). Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Tentang Menjaga Kebersihan Lingkungan Dengan Tidak Membuang Sampah Sembarangan. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 2.
- Siagian, T. S. (2022). Pelatihan Manajemen Bank Sampah Guna Pelestarian Lingkungan Dan Meningkatkan Nilai Ekonomis Masyarakat Di Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang . *Jurnal Abdi Mas Adzkia*, 103.
- Sulastrri, N. K. (2021). Pengoptimalisasian Kebersihan Lingkungan Guna Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Kampung Babakan Rw 11 Desa Cisondari . *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 111.
- Suryani, A. S. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang). *Aspirasi*, 72.
- Umar, A. U. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Iain Salatiga Kkn 2021). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 40.